

SKRIPSI



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PEMERIKSAAN DETEKSI DINI KANKER SERVIKS
METODE IVA PADA WANITA USIA SUBUR DI PUSKESMAS
KELURAHAN CILANDAK TIMUR TAHUN 2019**



**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Kesehatan Masyarakat**

OLEH

MUTIA RADHIYYA

1405015102

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIEVRSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

JAKARTA

2019

SKRIPSI



**Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemeriksaan Deteksi
Dini Kanker Serviks Metode Inspeksi Visual Asetat (IVA) Pada
Wanita Usia Subur di Puskesmas Kelurahan Cilandak Timur
Tahun 2019**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

OLEH

MUTIA RADHIYYA

1405015102

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIEVRSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA**

2019

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Mutia Radhiyya
NIM : 1405015102
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemeriksaan Metode Inspeksi Visual Asetat (IVA Test) Pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Kelurahan Cilandak Timur Tahun 2019

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Jakarta, 9 Februari 2020

TIM PENGUJI

Pembimbing 1 : Dr. Sarah Handayani, M.Kes
Penguji 1 : Arif Setyawan, SKM., M.Kes
Penguji 2 : Yoli Farradika, SKM., M.Epid

()
()
()

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT

PEMINATAN KESEHATAN REPRODUKSI

Skripsi, Februari 2020

Mutia Radhiyya,

“Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA Pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Kelurahan Cilandak Timur Tahun 2019”

xix + 197 halaman, 48 tabel, 10 gambar + 9 lampiran

ABSTRAK

Kanker serviks merupakan salah satu penyakit penyebab utama kematian pada wanita di dunia. Salah satu cara mencegah terkena penyakit kanker serviks dengan cara mendeteksi sejak dini. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan deteksi dini kanker serviks metode IVA pada wanita usia subur. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan di Puskesmas Kelurahan Cilandak Timur dengan desain *cross sectional*, pengumpulan data dilakukan sebanyak satu kali dalam waktu bersamaan. Jumlah sampel yang diambil terdiri dari 100 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *quota sampling*. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan melalui metode angket dengan kuesioner. Berdasarkan hasil analisa uji statistik didapatkan variabel yang berhubungan dengan pemeriksaan deteksi dini kanker metode IVA pada responden adalah variabel kerentanan yang dirasakan ($Pvalue = 0,000$) dan variabel manfaat yang dirasakan ($Pvalue = 0,000$). Sedangkan, variabel yang tidak berhubungan dengan Pemeriksaan IVA adalah keparahan yang dirasakan ($Pvalue = 0,381$), ancaman yang dirasakan ($Pvalue = 0,664$), hambatan yang dirasakan ($Pvalue = 0,968$), Isyarat Bertindak ($Pvalue = 0,200$), Pengetahuan ($Pvalue = 0,764$), sikap ($Pvalue = 0,427$). Guna meningkatkan jumlah wanita usia subur untuk melakukan Pemeriksaan IVA, dan kerabatnya untuk meningkatkan pemahaman untuk melakukan Pemeriksaan IVA, lalu melalui media cetak dan media elektronik menampilkan iklan tentang kanker serviks beserta cara deteksinya.

Kata Kunci : *Health Belief Model*, Pemeriksaan IVA, Wanita Usia Subur, dan Kanker Serviks

**MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA of UNIVERSITY
FACULTY HEALTH SCIENCES
STUDY PROGRAM PUBLIC HEALTH
SPECIALIZATION REPRODUCTION HEALTH**

Thesis, February 2020

Mutia Radhiyya,

“Factors Related To The Early Detection Of Cervical Cancer IVA Method In Women Of Childbearing Age In East Cilandak Health Center In 2019”

xix + 197 pages, 48 table, 10 images + 9 attachment

ABSTRACT

Cervical cancer is one of the leading causes of death in women in the world. One way to prevent cervical cancer by detecting it early. The purpose of this study was to determine the factors associated with early detection of cervical cancer IVA method in women of childbearing age. This research is a quantitative study conducted at the Health Center of East Cilandak Village with a cross sectional design, data collection was carried out once at a time. The number of samples taken consisted of 100 people. The sampling technique uses quota sampling technique. The data used are primary and secondary data. Data collection was carried out through a questionnaire method with a questionnaire. Based on the results of the statistical test analysis, the variables associated with the early detection of cancer IVA method for respondents are the perceived vulnerability variable ($Pvalue = 0,000$) and the perceived benefit variable ($Pvalue = 0,000$). Meanwhile, variables not related to IVA Examination are perceived severity ($Pvalue = 0.381$), perceived threat ($Pvalue = 0.664$), perceived obstacles ($Pvalue = 0.968$), Acting Cues ($Pvalue = 0.200$), Knowledge ($Pvalue = 0.764$), attitude ($Pvalue = 0.427$). In order to increase the number of women of childbearing age to do IVA examinations, counseling and counseling for women of childbearing age and their husbands and relatives needs to be done to increase understanding of conducting IVA examinations, then through print and electronic media to display advertisements about cervical cancer and how to detect them.

Keywords: Health Belief Model, IVA Examination, Fertile Age Women, and Cervical Cancer

DAFTAR ISI

	Hlm
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR SINGKATAN	xix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penulisan	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang Lingkup Penelitian	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI	
A. Tinjauan Teori	8
1. Kanker Serviks	8
2. Definisi Kanker Serviks	9
3. Gejala Kanker Serviks	10
4. Penyebab Kanker Serviks	11
5. Epidemiologi Kanker Serviks	14
6. Faktor Resiko Kanker Serviks	17
7. Tahapan Kanker Serviks	20
8. Perjalanan Kanker Serviks	22
9. Penularan Kanker Serviks	23
10. Pencegahan Kanker Serviks	24
11. Deteksi Dini Kanker Serviks	27
12. Inspeksi Visual Asetat	28
13. Pendidikan	34
14. Umur	36
15. Persepsi	36

16. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Wanita Usia Subur Melakukan Deteksi Dini Metode IVA	38
17. Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS).....	38
18. Teori Model Kepercayaan Kesehatan (<i>Health Belief Model</i>)	40
19. Sikap.....	45
20. Penelitian yang Relevan	47
B. Kerangka Teori.....	49

BAB III. KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL, DAN HIPOTESIS

A. Kerangka Konsep.....	50
B. Definisi Operasional	50
C. Hipotesis.....	56

BAB IV. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	58
B. Waktu dan Tempat Penelitian	58
C. Populasi dan Sampel	58
1. Populasi	58
2. Sampel dan Teknik Sampling.....	59
3. Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi	60
D. Pengumpulan Data.....	61
1. Data Primer	61
2. Data Sekunder.....	61
E. Instrumen Penelitian	62
1. Validitas.....	63
F. Teknik Pengolahan Data	70
1. <i>Editing</i>	70
2. <i>Scoring</i>	71
3. <i>Entry Data</i> atau <i>Processing</i>	74
4. <i>Cleaning</i>	74
G. Penyajian dan Analisis Data.....	75
1. Analisis Univariat	75
2. Analisis Bivariat.....	75
3. Analisis Data.....	76

BAB V. HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Puskesmas Kelurahan Cilandak Timur	78
1. Jenis Pelayanan di Puskesmas Kelurahan Cilandak Timur ..	78

2. Peran Serta Masyarakat	80
B. Hasil Penelitian	80
1. Analisis Univariat	80
2. Analisis Bivariat.....	95

BAB VI. PEMBAHASAN

A. Analisis Univariat	103
1. Umur.....	103
2. Pendidikan	103
B. Analisis Bivariat	104
1. Hubungan antara Pengetahuan dengan Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Kelurahan Cilandak Timur Tahun 2019.....	104
2. Hubungan antara Sikap dengan Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Kelurahan Cilandak Timur Tahun 2019.....	106
3. Hubungan antara Persepsi Kerentanan yang Dirasakan dengan Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Kelurahan Cilandak Timur Tahun 2019.....	107
4. Hubungan antara Persepsi Keparahan yang Dirasakan dengan Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Kelurahan Cilandak Timur Tahun 2019.....	108
5. Hubungan antara Persepsi Ancaman yang Dirasakan dengan Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Kelurahan Cilandak Timur Tahun 2019.....	109
6. Hubungan antara Persepsi Manfaat yang Dirasakan dengan Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Kelurahan Cilandak Timur Tahun 2019.....	110
7. Hubungan antara Persepsi Hambatan yang Dirasakan dengan Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Kelurahan Cilandak Timur Tahun 2019.....	112
8. Hubungan antara Persepsi Isyarat Bertindak dengan Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Kelurahan Cilandak Timur Tahun 2019.....	113
C. Keterbatasan Penelitian.....	114

BAB VII. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	116
B. Saran.....	118
DAFTAR PUSTAKA.....	120



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tahapan Kanker Serviks Menurut FIGO (<i>International Federation Gynecological and Obstetri</i>).....	20
Tabel 3.1	Definisi Operasional.....	51
Tabel 4.1	Instrumen untuk Mengukur Variabel Pemeriksaan IVA.....	64
Tabel 4.2	Instrumen untuk Mengukur Variabel Persepsi Kerentanan yang Dirasakan.....	64
Tabel 4.3	Instrumen untuk Mengukur Variabel Persepsi Keparahan yang Dirasakan.....	64
Tabel 4.4	Instrumen untuk Mengukur Variabel Persepsi Ancaman yang Dirasakan.....	65
Tabel 4.5	Instrumen untuk Mengukur Variabel Persepsi Manfaat yang Dirasakan.....	65
Tabel 4.6	Instrumen untuk Mengukur Variabel Persepsi Hambatan yang Dirasakan.....	65
Tabel 4.7	Instrumen untuk Mengukur Variabel Persepsi Isyarat Bertindak	65
Tabel 4.8	Instrumen untuk Mengukur Variabel Pengetahuan	65
Tabel 4.9	Instrumen untuk Mengukur Variabel Sikap	65
Tabel 4.10	Hasil Perhitungan Pengujian Validitas Item Pertanyaan Persepsi Kerentanan yang Dirasakan.....	66
Tabel 4.11	Hasil Perhitungan Pengujian Validitas Item Pertanyaan Persepsi Keparahan yang Dirasakan	67
Tabel 4.12	Hasil Perhitungan Pengujian Validitas Item Pertanyaan Persepsi Ancaman yang Dirasakan.....	67
Tabel 4.13	Hasil Perhitungan Pengujian Validitas Item Pertanyaan Persepsi Manfaat yang Dirasakan.....	68
Tabel 4.14	Hasil Perhitungan Pengujian Validitas Item Pertanyaan Persepsi Hambatan yang Dirasakan.....	68

Tabel 4.15	Hasil Perhitungan Pengujian Validitas Item Pertanyaan Persepsi Isyarat Bertindak.....	69
Tabel 4.16	Hasil Perhitungan Pengujian Validitas Item Pertanyaan Pengetahuan.....	69
Tabel 4.17	Hasil Perhitungan Pengujian Validitas Item Pertanyaan Sikap	70
Tabel 5.1	Distribusi Frekuensi Responden dalam pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA	80
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik Umur	81
Tabel 5.3	Distribusi Klasifikasi Responden Berdasarkan Umur.....	81
Tabel 5.4	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Menurut Pendidikan	82
Tabel 5.5	Distribusi Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	82
Tabel 5.6	Distribusi Responden Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan	82
Tabel 5.7	Distribusi Klasifikasi Responden Berdasarkan Pengetahuan tentang Pemeriksaan IVA	83
Tabel 5.8	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap	84
Tabel 5.9	Distribusi Klasifikasi Respoden Berdasarkan Sikap tentang Pemeriksaan IVA	85
Tabel 5.10	Distribusi Responden Berdasarkan Persepsi Kerentanan yang Dirasakan.....	86
Tabel 5.11	Distribusi Klasifikasi Responden Berdasarkan Persepsi Kerentanan yang Dirasakan tentang Pemeriksaan IVA.....	87
Tabel 5.12	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Persepsi Keparahan yang Dirasakan.....	87
Tabel 5.13	Distribusi Klasifikasi Responden Berdasarkan Persepsi Keparahan yang Dirasakan tentang Pemeriksaan IVA.....	88
Tabel 5.14	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Persepsi Ancaman yang Dirasakan.....	89

Tabel 5.15	Distribusi Klasifikasi Responden Berdasarkan Persepsi Ancaman yang Dirasakan tentang Pemeriksaan IVA.....	90
Tabel 5.16	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Persepsi Manfaat yang Dirasakan.....	90
Tabel 5.17	Distribusi Klasifikasi Responden Berdasarkan Persepsi Manfaat yang Dirasakan tentang Pemeriksaan IVA.....	91
Tabel 5.18	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Persepsi Hambatan yang Dirasakan.....	92
Tabel 5.19	Distribusi Klasifikasi Responden Berdasarkan Persepsi Hambatan yang Dirasakan tentang Pemeriksaan IVA.....	93
Tabel 5.20	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Persepsi Isyarat Bertindak	93
Tabel 5.21	Distribusi Klasifikasi Responden Berdasarkan Persepsi Isyarat Bertindak tentang Pemeriksaan IVA.....	94
Tabel 5.22	Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan terhadap Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA	95
Tabel 5.23	Distribusi Responden Berdasarkan Sikap terhadap Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA.....	96
Tabel 5.24	Distribusi Responden Berdasarkan Persepsi Kerentanan yang Dirasakan terhadap Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA.....	97
Tabel 2.25	Distribusi Responden Berdasarkan Persepsi Keparahan yang Dirasakan terhadap Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA.....	98
Tabel 5.26	Distribusi Responden Berdasarkan Persepsi Ancaman yang Dirasakan terhadap Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA.....	99
Tabel 5.27	Distribusi Responden Berdasarkan Persepsi Manfaat yang Dirasakan terhadap Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA.....	100
Tabel 5.28	Distribusi Responden Berdasarkan Persepsi Hambatan yang Dirasakan terhadap Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA.....	101

Tabel 5.29 Distribusi Responden Berdasarkan Persepsi Isyarat Bertindak terhadap Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA 102



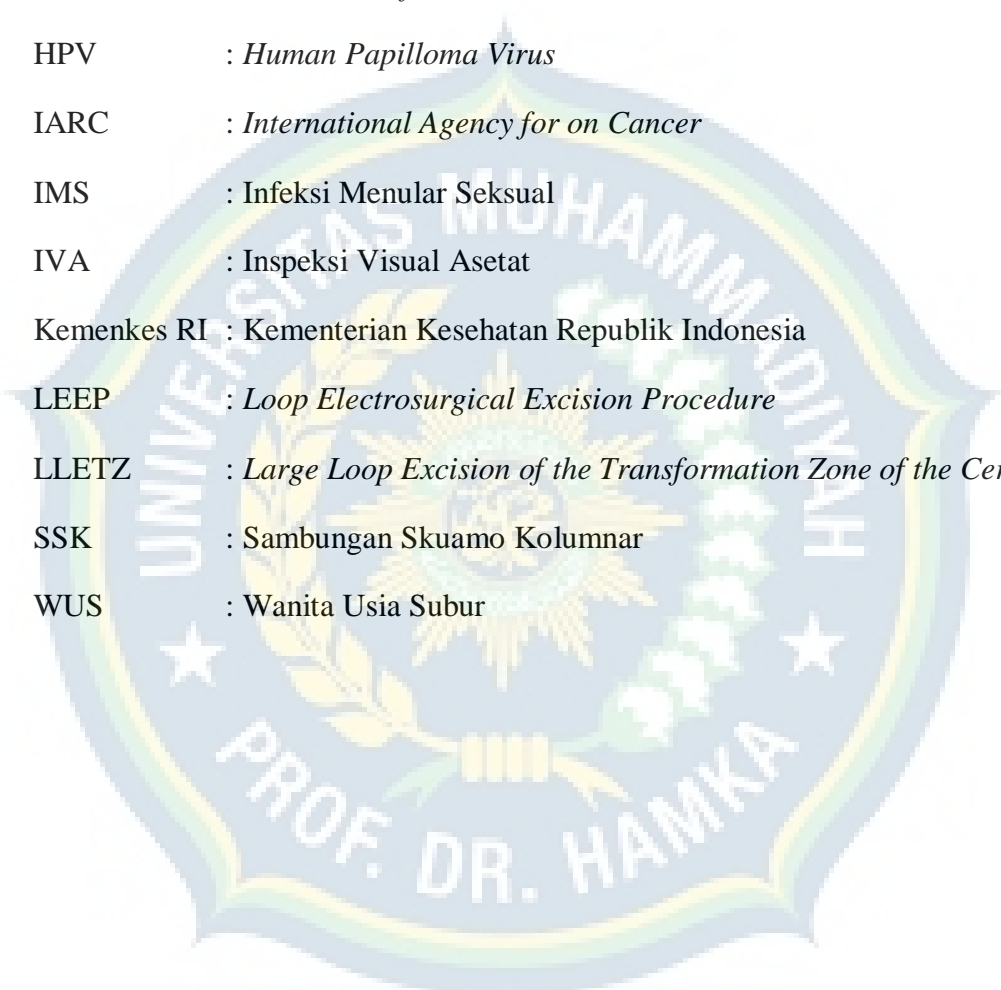
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Organ Reproduksi Wanita	9
Gambar 2.2	<i>Human Papilloma Virus</i>	13
Gambar 2.3	Patofisiologi Kanker Serviks	22
Gambar 2.4	Alat yang Dibutuhkan untuk IVA.....	29
Gambar 2.5	Hasil Pemeriksaan IVA Test	32
Gambar 2.6	Diagram Alur Pemeriksaan IVA.....	33
Gambar 2.7	Teori <i>Health Belief Model</i>	44
Gambar 2.8	Kerangka Teori	49
Gambar 3.1	Kerangka Konsep.....	50
Gambar 4.1	Rumus <i>Chi Square</i>	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi DKI Jakarta (PTSP DKI Jakarta).....	126
Lampiran 2. Surat Balasan Rekomendasi Penelitian dari Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi DKI Jakarta (PTSP DKI Jakarta).....	127
Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Penelitian Kepada Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Selatan	129
Lampiran 4. Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Selatan.....	130
Lampiran 5. <i>Informed Consent</i>	131
Lampiran 6. Kuesioner.....	132
Lampiran 7. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	139
Lampiran 8. Hasil Penelitian	168
Lampiran 9. Dokumentasi.....	195

DAFTAR SINGKATAN



BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
CBE	: <i>Clinical Breast Examination</i>
DTT	: Disinfeksi Tingkat Tinggi
HBM	: <i>Health Belief Model</i>
HPV	: <i>Human Papilloma Virus</i>
IARC	: <i>International Agency for on Cancer</i>
IMS	: Infeksi Menular Seksual
IVA	: Inspeksi Visual Asetat
Kemendes RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
LEEP	: <i>Loop Electrosurgical Excision Procedure</i>
LLETZ	: <i>Large Loop Excision of the Transformation Zone of the Cervix</i>
SSK	: Sambungan Skuamo Kolumnar
WUS	: Wanita Usia Subur

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker serviks merupakan salah satu penyebab utama kematian wanita, tidak hanya di Indonesia tetapi di dunia pada umumnya. Diketahui bahwa setiap 2 menit wanita di dunia meninggal karena kanker serviks ini dan setiap 1 jam wanita di Indonesia juga meninggal karena kanker yang satu ini (Riksani, 2016).

Berdasarkan data *International Agency for on Cancer (IARC)*, diketahui bahwa pada tahun 2012 di dunia terdapat 528 kasus kanker serviks dengan angka kematiannya sebesar 266 kasus. Kanker serviks menduduki urutan tertinggi di negara berkembang, dan urutan ke 10 pada negara maju atau urutan ke-5 secara global (Iarc., 2012). Di Indonesia sampai tahun 2017 telah ditemukan sebanyak 105.418 IVA positif dengan yang dicurigai penderita kanker serviks sebanyak 3.601 penderita kanker serviks (Kemenkes RI, 2018).

Menurut prevalensi jumlah kasus kanker serviks di Indonesia adalah 98.692 kasus, Provinsi DKI Jakarta memiliki estimasi jumlah kasus kanker serviks sebanyak 5.919 kasus dengan jumlah skriningnya sebesar 82.615 skrining kanker serviks (Kementrian Kesehatan RI, 2015). Berdasarkan data rekapitulasi laporan Deteksi Dini Kanker Serviks dan Kanker Payudara tahun 2017 Puskesmas Kelurahan Cilandak Timur terdapat 1 kasus penderita kanker serviks untuk wilayah kelurahan Cilandak Timur.

Pemeriksaan atau skrining penting dilakukan sebagai bagian dari upaya pendeteksian dini kanker serviks. Kini sudah banyak dikembangkan berbagai pemeriksaan yang bisa dipilih sesuai dengan kebutuhan, kondisi kesehatan, dan anggaran dana pemeriksaan yang tersedia. Skrining merupakan bentuk tindakan preventif yang harus dilakukan, setidaknya sekali bagi wanita sudah pernah melakukan hubungan seksual. Salah satu yang akan dibahas untuk mendeteksi kanker serviks yaitu Inspeksi Visual Asetat (IVA).

IVA atau kepanjangan dari Inspeksi Visual Asetat, pertama kali ditemukan oleh Sankaranarayanan dan kawan-kawan. Deteksi dini dengan metode Inspeksi Visual Asetat (IVA) ini sangat cocok diterapkan di negara berkembang dengan berbagai alasan, yaitu mudah dilakukan biaya pemeriksaan cukup terjangkau oleh seluruh kalangan terutama kalangan menengah kebawah, efektif serta tidak invasive dan bisa dilakukan oleh bidan, perawat, dan dokter yang sudah mendapatkan pelatihan mengenai pemeriksaan dengan metode IVA ini, hasil pemeriksaan pun bisa segera diketahui dengan mempertimbangkan tingkat sensitivitas serta spesivitasnya yang cukup baik dan akurat (Riksani, 2016)

Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017, cakupan pemeriksaaan metode Inspeksi Visual Asetat (IVA) dan di DKI Jakarta di Tahun 2017 Jakarta Pusat sebanyak 105.060 orang, cakupan pemeriksaan sampai tahun 2017 sebesar 6,31% dengan hasil pemeriksaan IVA Positif sebanyak 5.934 dan curiga kanker leher rahim sebesar 376 orang (Kementerian Kesehatan RI, 2014).

Cakupan pemeriksaan kanker leher rahim dan kanker payudara di wilayah DKI Jakarta Tahun 2017 pada wilayah Jakarta Pusat berjumlah 13,218 orang (8,82%), wilayah Jakarta Utara sebesar 9,930 orang (3,47%), Jakarta Barat berjumlah 12,965 orang (3,25%), Jakarta Selatan sebesar 18,313 (4,81%), dan Jakarta Timur berjumlah 14,934 (3,14%). Sementara, deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA dengan jumlah IVA positif di wilayah Kotamadya Jakarta Pusat sebesar 199 orang (1,51%), Jakarta Utara sebanyak 265 orang (2,67%), Jakarta Barat sebesar 135 orang (1,04%), Jakarta Selatan sebesar 141 orang (0,77%), Jakarta Timur sebanyak 351 orang (2,36 %) (Dinkes Provinsi DKI Jakarta, 2017). Berdasarkan data rekapitulasi laporan pemeriksaan kanker serviks dengan metode Inspeksi Visual Asetat di Puskesmas Kelurahan Cilandak Timur pada tahun 2017 sebesar 623 yang melakukan pemeriksaan kanker serviks dengan metode IVA dan paruh pertama (Bulan Januari-Maret) tahun 2018 sebanyak 120 orang.

Faktor resiko kanker serviks diantaranya adalah virus HPV (*Human Papilloma Virus*) sub tipe onkogenik, terutama sub tipe 16 dan 18. Adapun

faktor risiko terjadinya kanker serviks antara lain: aktivitas seksual pada usia muda (kurang dari 18 tahun), berhubungan seksual dengan *multipartner* (berganti-ganti pasangan), merokok, mempunyai anak banyak, sosial ekonomi rendah, pemakaian pil KB dengan *Human Papilloma Virus* (HPV) negatif atau positif, penyakit menular seksual, dan gangguan imunitas (Kementrian Kesehatan RI, 2017)

Kanker serviks, kini menjelma menjadi ancaman kesehatan bagi wanita, semakin banyak wanita yang terinfeksi dan banyak pula yang berakhir pada kematian. Hanya sebagian kecil yang bisa ditangani dan mendapatkan kesembuhan, sedangkan sisanya tidak bisa mendapatkan penanganan yang optimal karena terlambat dideteksi dan diobati. Jika kanker serviks bisa ditemukan sejak dini, tentu akan lebih banyak waktu yang tersedia untuk mendapatkan penanganan yang maksimal. Deteksi dini juga membuat kanker serviks lebih awal ditemukan, sehingga angka kesembuhan dan harapan hidup wanita menjadi lebih tinggi. Hal terpenting agar sel-sel tidak semakin meluas dan menyerang organ tubuh lainnya dan mengakibatkan komplikasi gangguan kesehatan.

IVA Test dilakukan dengan cara mengoleskan asam asetat 3-5% ke kapas lidi dan diusapkan ke daerah serviks/leher rahim. Setelah proses pengusapan asam asetat, serviks diobservasi dan diamati beberapa saat barulah dilakukan penilaian. IVA positif yaitu ditemukan bercak putih berarti ditemukan adanya lesi prakanker (Riksani, 2016).

Bila dibandingkan dengan *pap smear*, IVA meningkatkan deteksi hingga 30% studi di Afrika Selatan menemukan bahwa IVA akan mendeteksi lebih dari 65% lesi dan kanker invasif sehingga direkomendasikan oleh peneliti skrining sitologi. Sebagai perbandingan, di Zimbabwe skrining IVA oleh bidan memiliki sensitivitas dan spesifitas adalah 77% dan 64% dibandingkan 43% dan 91% untuk *pap smear*. Di India skrining yang dilakukan oleh perawat terlatih memiliki sensitivitas 96% sedangkan *pap smear* 62%. Namun spesifitas IVA adalah 68% (Yuliwati, 2012).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Riksani (2016), rendahnya cakupan deteksi dini disebabkan dilapangan masih banyak kendala yang

dihadapi oleh wanita agar bisa mendeteksi kanker serviks, misalnya masih sedikitnya informasi kepada mereka mengenai dimana saja pemeriksaan bisa didapatkan, besarnya tarif pemeriksaan pap smear dianggap sulit terjangkau terutama masyarakat kalangan bawah. Meskipun demikian, Kementerian Kesehatan tetap mengupayakan agar setiap wanita bisa mendapatkan akses kemudahan dan kejangkauan biaya untuk melakukan pendeteksian atau skrining kanker serviks. Salah satunya dengan alternatif pemeriksaan dengan Inspeksi Visual Asam Asetat atau biasa disebut dengan IVA, yang bisa didapatkan di puskesmas dengan bantuan bidan atau dokter dengan harga yang relatif terjangkau.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Febriani (2016) bahwa faktor yang mempengaruhi deteksi dini kanker leher rahim adalah usia yang beresiko, tingkat pendidikan, status pekerjaan, status ekonomi keluarga, dukungan suami dalam melakukan deteksi dini kanker leher rahim, sikap responden, tingkat pengetahuan, informasi yang didapat, peran kader kesehatan, nilai-nilai (malu melakukannya), takut akan menerima diagnosa penyakit, dan partisipasi responden dalam melakukan deteksi dini kanker leher rahim. Dari faktor-faktor yang disebutkan membentuk sebuah perilaku kesehatan. Salah satu model perubahan perilaku kesehatan adalah model kepercayaan kesehatan atau *Health Belief Model* (HBM). Apabila individu bertindak untuk melawan atau mengobati penyakitnya, ada enam variabel kunci yang terlibat di dalam tindakan tersebut, yakni *Perceived Threat* (Persepsi Ancaman), *Perceived Susceptibility* (Kerentanan yang dirasakan), *Perceived Benefit* (Manfaat yang dirasakan), *Perceived Barrier* (Hambatan yang dirasakan), *Cues to Action* (Isyarat Bertindak), *Perceived severity* (keseriusan yang dirasakan), dan hal-hal memotivasi tindakan tersebut (Notoatmodjo, 2012).

Walaupun begitu cakupan kunjungan WUS untuk melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks metode IVA di Puskesmas Kelurahan Cilandak Timur masih rendah, karena jumlah kunjungan IVA tidak mencapai target yaitu sebanyak 100%. Total WUS yang melakukan pemeriksaan IVA sepanjang tahun 2017 di Puskesmas Kelurahan Cilandak Timur sebanyak 623

orang, hasil deteksi dini metode IVA menunjukkan bahwa ada 1 orang yang dinyatakan IVA positif curiga kanker serviks. Sementara, berdasarkan cakupan pemeriksaan kanker serviks dari Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta Tahun 2017 di wilayah Jakarta Selatan sebesar 18,313 orang (4,81%) dengan jumlah IVA Positif yang cukup tinggi sebesar 141 orang (0,77%). Dengan rendahnya pemeriksaan dikarenakan masih banyaknya wanita usia subur yang takut untuk melakukan pemeriksaan IVA, malu karena anggapan masyarakat, tidak diberikan izin oleh suaminya atau keluarganya, kurangnya informasi atau pemahaman mengenai bahaya kanker serviks dan pemeriksaan IVA, sibuk menjaga anak, atau bekerja. Berdasarkan hasil pemeriksaan diatas dan belum pernah adanya penelitian yang berkaitan dengan teori kepercayaan kesehatan (*Health Belief Model*), pengetahuan, dan sikap wanita usia subur terhadap pemeriksaan deteksi dini kanker serviks metode IVA.

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan deteksi dini kanker serviks metode inspeksi visual asetat (iva test) pada wanita usia subur di puskesmas kelurahan cilandak timur tahun 2019.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Kanker serviks, kini menjelma menjadi ancaman kesehatan bagi wanita, semakin banyak wanita yang terinfeksi dan banyak pula yang berakhir pada kematian. Hanya sebagian kecil yang bisa ditangani dan mendapatkan kesembuhan, sedangkan sisanya tidak bisa mendapatkan penanganan yang optimal karena terlambat dideteksi dan diobati. Pemeriksaan IVA yang sudah digalakkan sebagai program pemerintah sebagai salah satu upaya untuk mendeteksi dini kanker serviks sebagai upaya untuk menurunkan kejadian tingginya kanker serviks.

Pencapaian target pemeriksaan IVA yang masih belum tercapai disebabkan oleh beberapa faktor yaitu teori kepercayaan kesehatan, pengetahuan mengenai pemeriksaan IVA, dan sikapnya dalam pemeriksaan IVA. Teori Kepercayaan Kesehatan yang dikenal dengan *Health Belief Model* memiliki item-item yaitu *Perceived Threat* (Persepsi Ancaman), *Peceived*

Susceptibility (Kerentanan yang dirasakan), *Perceived Benefit* (Manfaat yang dirasakan), *Perceived Barrier* (Hambatan yang dirasakan), *Cues to Action* (Isyarat Bertindak), *Perceived Severity* (Keseriusan yang dirasakan). Berdasarkan latar belakang yang dijabarkan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan deteksi dini kanker serviks metode inspeksi visual asetat (IVA test) pada wanita usia subur di puskesmas kelurahan cilandak timur tahun 2019.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan Wanita Usia Subur (WUS) dalam pemeriksaan deteksi dini kanker serviks metode Inspeksi Visual Asetat (IVA) pada wanita usia subur di Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Cilandak Timur Tahun 2019.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya gambaran pengetahuan wanita usia subur
- b. Diketuainya gambaran sikap wanita usia subur
- c. Diketuainya gambaran *Health Belief Model* (persepsi kerentanan yang dirasakan, persepsi keparahan yang dirasakan, persepsi ancaman yang dirasakan, persepsi manfaat yang dirasakan, persepsi hambatan yang dirasakan, persepsi isyarat bertindak) pada Wanita Usia Subur
- d. Diketuainya hubungan antara pengetahuan dengan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks metode IVA pada wanita usia subur di Puskesmas Kelurahan Cilandak Timur
- e. Diketuainya hubungan antara sikap dengan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks metode IVA pada wanita usia subur di Puskesmas Kelurahan Cilandak Timur.
- f. Diketuainya hubungan antara *Health Belief Model* (persepsi kerentanan yang dirasakan, persepsi keparahan yang dirasakan, persepsi ancaman yang dirasakan, persepsi manfaat yang dirasakan, persepsi hambatan yang dirasakan, persepsi isyarat bertindak) dengan

pemeriksaan deteksi dini kanker serviks metode IVA pada wanita usia subur di Puskesmas Kelurahan Cilandak Timur

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa

Menambah pengalaman dan pengetahuan serta memperluas wawasan peneliti tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Metode Inspeksi Visual Asetat (IVA) pada Wanita Usia Subur dan sebagai sarana belajar untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh di Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

2. Bagi Puskesmas Kelurahan Cilandak Timur

Diharapkan dapat berguna sebagai masukan dan tambahan informasi untuk Puskesmas Kelurahan Cilandak Timur dalam membuat perencanaan dan monitoring dalam hal penyuluhan kepada masyarakat tentang pemeriksaan deteksi dini kanker serviks metode Inspeksi Visual Asetat (IVA).

3. Bagi Masyarakat

Dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan pengetahuan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks dengan metode Inspeksi Visual Asetat (IVA) .

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Metode Inspeksi Visual Asetat pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Kelurahan Cilandak Timur yang akan dilaksanakan pada Tahun 2019. Sampel penelitian adalah Wanita Usia Subur yang sudah melakukan hubungan seksual. Alat penelitian yang digunakan adalah kuesioner, dengan studi kuantitatif dan pendekatan *cross sectional*.

DAFTAR PUSTAKA

- Afni, Nur & Rasyid, Niar. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Wus (Wanita Usia Subur) Tentang Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Metode IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) Di Puskesmas Singgani. *Journal Promotif*, 7, 63-75
- Agustini, Aat. (2014). *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta : Deepublish
- Alhamda, Syukra. (2014). *Buku Ajar Sosiologi Kesehatan*. Padang: Deepublish.
- _____ .(2015). *Buku Ajar Sosiologi Kesehatan*. Padang : Deepublish.
- Amir, M. Taufiq.2015.*Merancang Kuesioner : Konsep dan Panduan untuk Penelitian Sikap, Kepribadian, dan Perilaku* .Jakarta: Prenadamedia Group
- Andrijono.2005.*Kanker Ginekologi*.Universitas Indonesia:Divisi Onkologi
- Apriningsih & Indah Hippy, Nova S.2003. *Metode Pendidikan Kesehatan Masyarakat Ed 2*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC.
- BKKBN.2011.*Batasan _____ dan _____ Pengertian MDK*.<http://aplikasi.bkkbn.go.id/mdk/BatasanMDK.aspx> diunduh 14 November 2018 Pkl 09.16 WIB
- Bungin, B. (2005). *Data Penelitian Kuantitatif*. PT Raja Grafindo. Jakarta, 2005.
- _____ .(2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya Edisi Kedua*. Jakarta :
- Cancer Helps,Tim. (2010). *Stop Kanker*. Juli 7, 2019. Jakarta : PT. AgroMedia Pustaka.
- Cervical Cancer Estimated Incidence, Mortality and Prevalence Worldwide in 2012*. http://globocan.iarc.fr/Pages/fact_sheets_cancer.aspx.
- Ch, Rostia dan CancerHelps.com. (2012) . *Solusi Cerdas Mencegah dan Mengobati Kanker*. Jakarta: AgroMedia Pustaka.
- Dinar Prastiti, Wiwien dan Yuwono, Susatyo. (2018). *Psikologi Eksperimen : Konsep, Teori. Dan Aplikasi*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta

- E. Harahap, Rustam. (1984). *Neoplasia Intraepitel pada Serviks (NIS) Pendekatan Ilmiah : Pencegahan Kanker Leher Rahim*. UI Press
- Elfindri dan Hasnita, Evi. (2011). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Baduose Media Jakarta
- Febriani, C. A. (2016). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim di Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus Lampung*. *Jurnal Kesehatan*. <https://doi.org/10.26630/jk.v7i2.193>
- Fitriani, Sinta. (2011). *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Gahayu, Sri Asih. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta
- Haroen, Dewi. (2014). *Personal Branding Kunci Kesuksesan Anda Berkiprah di Dunia Politik*. Jakarta : PT. Gramedia Pusaka Utama.
- Hude, Darwis. (2016). *Emosi Penjelahan Religius-Psikologis tentang Emosi Manusia di Dalam Al-Qu'an*. Erlangga.
- Iarc., I. A. for R. on C. W. H. O. (2012). *GLOBOCAN 2012: Estimated Cancer Incidence, Mortality and Prevalence Worldwide in 2012*. Globocan.
- Iarc., I. A. for. R. on C. W. H. O. (2018). *Global Cancer Statistics 2018 : GLOBOCAN Estimates of Incidence and Mostality Worldwide for 36 Cancers in 185 Countries*. Globocan
- I Ketut Swarjana, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan - , MPH - Google Buku*.
- Irwan. (2016). *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kementerian Kesehatan RI. (2014). *Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2017*. Igarss 2014.
- _____ . (2015). *STOP KANKER SITUASI PENYAKIT KANKER. In infodatin-Kanker*.
- _____ . (2017). *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Kanker Serviks. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Kanker Serviks*.

- _____ (2018). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017. Pusat Data dan Informasi *Health Statistics*, July 17, 2019. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI. Sekretariat Jenderal. <http://www.pusdatin.kemkes.go.id/folder/view/01/structure-publikasi-pusdatin-profil-kesehatan.html>
- Koesoema, D. (2007). *Pendidikan karakter: Strategi mendidik anak di zaman global*. Jakarta: Grasindo.
- Kursani, Dewi dan Rahmawati, Dewi. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Keikutsertaan Wanita Usia Subur (WUS) Dalam Metodologi Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di Puskesmas Simpang Tiga Pekanbaru Tahun 2016*.
- Lestari, Indah Siti. (2016). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiediaan WUS Dalam Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks di Puskesmas Manahan Surakarta. Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Marmi., & Margiyati. (2013). *Pengantar Psikologi Kebidanan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Martono, N. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder. Edisi Revisi I2*.
- Martono, Nanang. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers
- Masturoh, Eminia. (2016). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Wanita Usia Subur (WUS) Dalam Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) (Studi Kasus Di Wilayah Kerja Puskesmas Bantayayu Kota Semarang)*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang. <http://lib.unnes.ac.id/26206/1/6411412056.pdf>
- Maulana, Heri D. J. (2009). *Promosi Kesehatan*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC.
- Mulyati, Sri., Suwarsa, Oki., & Arya, Insi Farisa Desy.(2015). Pengaruh Media Film Terhadap Sikap Ibu Pada Deteksi Dini Kanker Serviks. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 11(1) (2015) 16-24. Juli 9, 2019. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kesmas>

- Muzaham, Fauzi. (1995). *Memperkenalkan sosiologi Kesehatan*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI Press)
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- _____. (2010). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- _____. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- _____. (2012). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan Edisi 2012. In *Rineka Cipta*.
- _____. (2018). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Nugraheni, Hermien., Wiyatini, Tri., & Wiradona, Irmanita. (2018). *Kesehatan Masyarakat dalam Determinan Sosial Budaya*. Yogyakarta : Deepublish
- Panduan Program Nasional Gerakan Pencegahan dan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara*. (2015). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. : Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. <http://p2ptm.kemkes.go.id/uploads/2016/10/Panduan-Program-Nasional-Gerakan-Pencegahan-dan-Deteksi-Dini-Kanker-Kanker-Leher-Rahim-dan-Kanker-Payudara-21-April-2015.pdf>
- Panduan Layanan Integrasi Infeksi Saluran Reproduksi/Infeksi menular Seksual (ISR/IMS) / Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) dan Deteksi Dini Kanker Payudara*. (2014). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. https://indonesia.unfpa.org/sites/default/files/pub-pdf/document_0.pdf
- Sarmanu.2017. *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Statistika*. Airlangga University Press.

- Pekan Deteksi Dini Kanker Pada Perempuan di DKI Jakarta.* (2016).
<http://www.depkes.go.id/pdf.php?id=16101100001>. Artikel. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Prasetyo, Bambang dan Jannah, Linna Miftahul. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif : Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pres
- Prihanti, Gita Sekar. (2018). *Pengantar Biostatistik*. Malang : Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang.
- Priyoto. (2014). *Teori Sikap dan Perilaku Dalam Kesehatan Dilengkapi dengan Contoh Kuesioner*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Pujasari Supratman, Lucy dan Bayu Mahadian, Adi. (2018) *.Psikologi Komunikasi*. Yogyakarta : Deepublish.
- Rao, Purba Halady. 2008. *Predictive Modelling in Strategic Marketing*. New Delhi : PHI Learning Private Limited
- Rasjidi, Imam. (2009). *Deteksi Dini dan Pencegahan Kanker pada Wanita*. CV Agung Seto
- Riksani, I. (2016). Kenali Kanker Serviks Sejak Dini. In Yogyakarta: *Rapha Publishing*. <https://doi.org/10.1016/j.jocn.2009.11.024>
- S. Hall & Lidzey, Gardner. (2006). *Psikologi Kepribadian 2 Teori-Teori Holistik (Organismik-Fenomenologis)*. Yogyakarta : Kanisius.
- Sarmanu. (2017). *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Statistika*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Scott, I., & Mazhindu, D. (2011). Statistics for Health Care Professionals. In *Statistics for Health Care Professionals*.
- Sumantri, Arif. (2011) *.Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sunaryo. (2004). Psikologi Untuk Keperawatan. *Jakarta: EGC*.

- Swarjana, I. Ketut. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan Tuntunan Praktis Pembuatan Proposal Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- _____ . (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- World Health Organization (2018). *SEARO 2018: Estimated Prevalence Cancer Incidence, Mortality in South-East Asia Region in 2018*. WHO Searo
- Wigati, Putri Wahyu . (2016). *Analisis Jalur Dengan Health Belief Model Tentang Penggunaan Skrining Inspeksi Visual Asam Asetat Untuk Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur Di Kota Kediri*. Thesis, Universitas Sebelas Maret
- Wijaya, Delia. (2010). *Pembunuh Ganas itu Bernama Kanker Serviks*. Yogyakarta: Sinar Kejora
- Yatim, Faisal. (2008). *Penyakit Kandungan, Myoma, Kanker Rahim/Leher Rahim dan Indung telur, Kista, Serta Gangguan Lainnya*. Jakarta : Pustaka Populer Obor.
- Yuliwati. (2012). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku WUS Dalam Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Metode IVA di Wilayah Puskesmas Pembun Kabupaten Kebumen Tahun 2012*. Skripsi. Universitas Indonesia. <http://lontar.ui.ac.id/file?file=digital/20318324-S-Yuliwati.pdf>
- Yusuf, A. Muri. (2014). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan Edisi Pertama*. Jakarta: Prenadamedia Group